

ABSTRAK

Stres kerja merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan karyawan untuk bertahan atau meninggalkan pekerjaannya. Tingkat stres kerja yang tinggi dapat meningkatkan *turnover intention* dalam suatu organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh stres kerja terhadap *turnover intention* pada karyawan gerai Alfamart Cabang Cikarang Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausal dan sampel sebanyak 150 karyawan Alfamart. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan teknik sampel *accidental sampling* berdasarkan rumus *Lemeshow*. Instrumen penelitian ini menggunakan skala *likert* yaitu *turnover intention Scale (TIS-6)* menggunakan teori Gert Roodt dan skala *scale time* stres kerja teori Parker dan Decotiis. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi stres kerja terhadap *turnover intention* bernilai $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ada pengaruh stres kerja terhadap *turnover intention* pada karyawan gerai Alfamart Cabang Cikarang Selatan. Hasil uji determinasi dapat diketahui nilai *R square* sebesar 0,210, maka besaran pengaruh stres kerja terhadap *turnover intention* pada karyawan gerai alfamart cabang cikarang selatan sebesar 21,0%, sedangkan sisanya 79,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Stres Kerja, *Turnover Intention*



ABSTRACT

Work stress is one of the factors that can influence an employee's decision to stay or leave their job. High levels of stress can reduce work motivation and increase turnover intention within an organization. This study aims to determine the effect of work stress on turnover intention among employees at Alfamart outlets in South Cikarang Branch. This study employs a quantitative approach with a causal research design and a sample of 150 Alfamart employees. The sampling method used is non-probability sampling with an accidental sampling technique based on the Lemeshow formula. The research instrument utilizes a Likert scale, namely the Turnover Intention Scale (TIS-6) based on Gert Roodt's theory and the Work Stress Scale based on Parker and Decotiis' theory. The data analysis technique used in this study is simple regression analysis. The results indicate that work stress has a significant effect on turnover intention, with a significance value of 0.000 (< 0.05), leading to the acceptance of H_a and the rejection of H_0 . This means that work stress influences turnover intention among employees at Alfamart outlets in South Cikarang Branch. The determination test results show an R square value of 0.210, meaning that work stress contributes 21.0% to turnover intention, while the remaining 79.0% is influenced by other variables not examined in this study.

Keyword: Stress Kerja, Turnover Intention.

